

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metodologi dan jenis penelitian

Metodologi penelitian berasal dari kata “metode” yang artinya cara yang tepat untuk melakukan sesuatu; dan “logos” yang artinya ilmu pengetahuan. Jadi metodologi artinya cara melakukan sesuatu dengan menggunakan pikiran secara seksama untuk mencapai tujuan. Sedangkan penelitian adalah suatu kegiatan untuk mencari, mencatat, merumuskan, dan menganalisis sampai menyusun laporannya. Jadi metodologi penelitian adalah ilmu mengenai jalan yang dilewati untuk mencapai pemahaman. Jalan tersebut harus ditetapkan secara bertanggung jawab ilmiah dan data yang dicari untuk membangun atau memperoleh pemahaman harus melalui syarat ketelitian, artinya harus dipercaya kebenarannya.¹

Menurut Tohirin penelitian kualitatif, merupakan suatu penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya, perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks, khusus yang alamiah serta dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah².

Busrawi dan Suwandi mengemukakan penelitian kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang diamati.

¹Abu Ahmadi Narbuko Cholid, *metode penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), h. 1-3

²Tohirin, *metode penelitian kualitatif dalam pendidikan dan bimbingan konseling*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), h. 3

Jenis Penelitian ini berupa penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan disuatu lokasi yang terletak di tengah-tengah masyarakat tentang suatu keadaan. Terutama yang berkenaan dengan KJKS BMT, program-program yang dilakukan, penganggaran serta penetapan kebijakan dan strategi pada KJKS BMT Kubu Dalam Parak Karakah Kota Padang.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang penulis lakukan adalah di BMT amanah sejahtera yang beralamat di Kubu Dalam Parak Karakah di Kota Padang. Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data-data yang diperlukan.

Sebelum penulis melakukan penelitian di KJKS BMT Kubu Dalam Paraka Karakah, penulis melakukan penelitian di BTPN syariah. Setelah mendapatkan data awal di BTPN syariah, dari data awal yang didapatkan tidak mendapatkan data yang lengkap untuk dibawa menjadi skripsi karena data yang kurang itu adalah tentang struktur organisasi yang ada di BTPN syariah. Ketika diminta langsung pengelola BTPN syariah tidak mau memeberi lengkap tentang struktur organisasinya. Inti dari penelitian di BTPN syariah itu adalah melihat bagaimana struktur organisasinya dan apa yang akan diteliti jika ada kaitannya dengan jurusan Manajemen Dakwah maka penelitian ini boleh lanjut menjadi skripsi dan jika tidak maka tidak bisa untuk penelitian di BTPN syariah.

Kenapa penulis memilih melakukan penelitian disana? Sebelumnya sempat terfikirkan untuk melakukan penelitian pada lembaga BTPN syariah

karena disana belum ada teman penelitian. Sehubungan dengan belum adanya teman yang melakukan penelitian disana tepat pada lembaga BTPN syariah Kabupaten Pesisir Selatan. Maka dari itu penulis memilih untuk melakukan penelitian pada lembaga tersebut karena setau penulis belum ada yang penelitian disana saat sekarang ini, disamping itu juga berada di Kabupaten Pesisir Selatan tepatnya dikampung penulis lebih mudah dalam urusan transportasi untuk menuju lokasi penelitian.

C. Jenis Data

1. Data primer yaitu data penelitian yang diperoleh dari penelitian langsung dilapangan, artinya dengan mempelajari kegiatan-kegiatan atau keadaan yang berlaku dilapangan, yaitu data tentang perencanaan dalam bentuk program, penganggaran dan penetapan kebijakan dan strategi KJKS BMT Kubu Dalam Parak Karakah Kota Padang yaitu berupa hasil wawancara dengan pengurus Drs.H.M. Abduh.
2. Data sekunder umumnya tidak dirancang secara spesifik untuk memenuhi kebutuhan penelitian tertentu. Seluruh atau sebagian aspek data sekunder kemungkinan tidak sesuai dengan kebutuhan suatu penelitian. Data primer merupakan yang didapatkan dari tulisan-tulisan, laporan-laporan, artikel-artikel dan sumber lain yang relevan sehingga dapat mendukung penelitian.³ Ini yang dijadikan sebagai teori sehingga mendukung penelitian ini. Dalam hal ini yaitu data-data yang didapatkan sehubungan

³Sopiah, *Metodologi Penelitian (Pendekatan Praktis Penelitian)*, (Yogyakarta: Andi Yogyakarta, 2010), h. 172

dengan perencanaan dalam bentuk program-program, penganggaran dan penetapan kebijakan dan strategi pada KJKS BMT Kubu Dalam Parak Karakah Kota Padang.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Adapun teknis pengumpulan data yang penulis gunakan adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan. Observasi yang dilakukan pada seluruh kegiatan perencanaan yang ada pada KJKS BMT.

Inti dari observasi adalah adanya perilaku yang tampak dan adanya tujuan yang ingin dicapai. Perilaku yang tampak dapat berupa perilaku yang dapat dilihat langsung oleh mata, dapat didengar, dapat dihitung, dan dapat diukur. Pada dasarnya, tujuan dari observasi adalah untuk mendeskripsikan lingkungan (*site*) yang diamati, aktivitas-aktivitas yang berlangsung, individu-individu yang terlibat dalam lingkungan tersebut beserta aktivitas dan perilaku yang dimunculkan, serta makna kejadian berdasarkan perspektif individu yang terlibat tersebut.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara

pewawancara dengan informan atau orang yang akan diwawancarai jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara tak terstruktur. Dimana wawancara bersifat bebas dan secara mendalam serta dengan panduan pertanyaan atau pedoman wawancara. Wawancara yang penulis lakukan kepada pengurus, sekeretaris, bendahara, manajer, Pengelola, dan pembukuan KJKS BMT Kubu Dalam Parak Karakah.

3. Studi dokumentasi

Dalam penelitian ini, penulis melakukan studi dokumen terhadap dokumen-dokumen yang ada di KJKS BMT Kubu Dalam Parak Karakah di Kota Padang yang dapat melengkapi data penelitian yang dimaksud. Diantara dokumen tersebut adalah arsip dokumen, dan data resmi lainnya.

Menurut Suharsimi Arikunto, metode dokumentasi adalah metode mencari data mengenai hal-hal berupa catatan, transkrip surat kabar, notulen rapat, agenda serta foto kegiatan.⁴

4. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, maka penulis semata-mata mengakumulasikan data dasar, tidak perlu mencari atau menerangkan hubungan, membuat ramalan.

Setelah data penulis butuhkan terkumpul, maka data tersebut diolah, dengan cara sebagai berikut:

⁴Suharsi Arikunto, "prosedur penelitian suatu pendekatan praktek". (Jakarta PT. Rineka Cipta, 2002), h. 206

1. Mengumpulkan data.

Data dikumpulkan dari hasil wawancara, observasi dan dokumen yang diperoleh dari sumber data dan penelitian ini. Adapun pengumpulan data yang penulis lakukan adalah dari hasil melakukan wawancara dengan bagian pengelolaan KJKS BMT Kubu Dalam Parak Karakah di Kota Padang, observasi dan mencatat dokumen yang penting menurut peneliti.

2. Reduksi data

Memeriksa data kembali dengan cermat data yang telah dikumpulkan. Data yang telah didapatkan di lapangan melalui wawancara sebelum data tersebut tdiolah harus diperiksa terlebih dahulu kelayakannya.

Langkah ini dilakukan mengetahui apakah data yang telah terkumpul baik sehingga segera dapat dipersiapkan untuk tahap analisis berikutnya.

3. Menyeleksi data

Data yang telah terkumpul dalam penelitian ini diseleksi, apakah telah cukup untuk memenuhi kebutuhan yang diperlukan dalam penelitian yang diadakan. Kalau belum cukup maka terlebih dahulu disempurnakan. Maksud dari penyeleksian data ini adalah mengambil data-data yang lain.

4. Penyajian data

Penyajian data yaitu menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun dan memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.⁵

Adapun dalam penyajian data ini merupakan sekumpulan informasi yang tersusun yang didapat dari KJKS BMT Kubu Dalam Parak Karakah adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan dari informasi tersebut.

5. Analisis data

Sesuai dengan bentuk dan jenis penelitian yang penulis lakukan yang bersifat kualitatif sehingga dengan penetapan tersebut penulis memperoleh data yang diinginkan. Data-data yang terkumpul dan selanjutnya dianalisis kevalidannya.

Analisis data merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistemkannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁶

6. Menarik kesimpulan

Untuk menarik kesimpulan yaitu di awal pengumpulan data telah dimulai mencari arti, polapenjelasan dan sebab akibat, sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan yang pada mulanya belum jelas kemudian menjadi lebih terperinci.

⁵TobroniSuprayogo Imam, *MetodePenelitianSosial Agama*, (Bandung: PT RemajaRosdakarya, 2003), h. 194

⁶Lexi J. Moleong, *Op.cit.*, h. 248

Adapun menarik kesimpulan yang penulis lakukan adalah dilihat dari masalah sebab, akibat yang terjadi pada BMT Kubu Dalam Parak Karakah sehingga penulis dapat menarik suatu kesimpulan yang pada mulanya belum jelas kemudian menjadi jelas dan terperinci.



UIN IMAM BONJOL
PADANG